

## IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN MODEL VARK DALAM KEGIATAN PRAKTIKUM BIOLOGI DASAR

Nur Aisyah Takdir<sup>1\*</sup>, Nurkhaerat Alimuddin<sup>2</sup>, Oriny Tri Ananda<sup>1</sup>, Rizki Seprida<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Mataram, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Pejuang Republik Indonesia, Indonesia

\*Corresponding author: [nuraisyahakdir15@gmail.com](mailto:nuraisyahakdir15@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa berdasarkan model VARK (Visual, Auditory, Read/Write, dan Kinesthetic) dalam kegiatan praktikum Biologi Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti praktikum Biologi Dasar. Data dikumpulkan menggunakan angket gaya belajar VARK berbasis skala Likert lima tingkat. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase jawaban responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh dimensi gaya belajar berada pada kategori setuju. Gaya belajar Kinesthetic memiliki nilai rata-rata tertinggi (4,17), diikuti oleh Auditory (4,04), Read/Write (3,89), dan Visual (3,75). Persentase respon Setuju dan Sangat Setuju mencapai 92,86%, yang menunjukkan kecenderungan positif mahasiswa terhadap instrumen VARK. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung memiliki gaya belajar kinesthetic-auditory dalam kegiatan praktikum Biologi Dasar. Oleh karena itu, pembelajaran praktikum disarankan dirancang secara multimodal dengan mengintegrasikan aktivitas praktikum langsung, penjelasan lisan, bahan ajar tertulis, dan media visual untuk mengakomodasi keberagaman gaya belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** gaya belajar, VARK, praktikum Biologi Dasar, skala Likert

**Abstract:** This study aims to identify students' learning styles based on the VARK model (Visual, Auditory, Read/Write, and Kinesthetic) in Basic Biology practicum activities. The study used a quantitative descriptive approach. The subjects were students participating in Basic Biology practicum. Data were collected using a VARK learning style questionnaire based on a five-level Likert scale. Data analysis was carried out descriptively by calculating the average value and percentage of respondents' answers. The results showed that all dimensions of learning styles were in the agree category. The Kinesthetic learning style had the highest average value (4.17), followed by Auditory (4.04), Read/Write (3.89), and Visual (3.75). The percentage of Agree and Strongly Agree responses reached 92.86%, which indicates a positive tendency of students towards the VARK instrument. The results of this study indicate that students tend to have a kinesthetic-auditory learning style in Basic Biology practicum activities. Therefore, it is recommended that practical learning be designed in a multimodal manner by integrating direct practical activities, oral explanations, written teaching materials, and visual media to accommodate the diversity of students' learning styles.

**Keywords:** learning style, VARK, Basic Biology practicum, Likert scale

### PENDAHULUAN

Pembelajaran praktikum merupakan bagian integral dalam pendidikan sains, khususnya biologi. Praktikum memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menghubungkan konsep teoretis dengan pengalaman empiris sehingga meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan keterampilan berpikir ilmiah. Namun, keberhasilan kegiatan praktikum sangat dipengaruhi oleh

kesesuaian antara metode pembelajaran yang digunakan dan gaya belajar mahasiswa. Cara belajar merupakan pendekatan yang dipilih seseorang untuk memaksimalkan potensinya. Setiap mahasiswa memiliki keunikan yang berbeda dengan mahasiswa lainnya baik dalam Tingkat kinerja, kecepatan belajar, dan gaya belajar. Hamzah (2010) menjelaskan bahwa gaya belajar seseorang adalah cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk menyerap dan memproses informasi dari luar dirinya. Gaya belajar merupakan preferensi individu dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi.

Siswa memiliki preferensi yang berbeda dalam asimilasi dan pemrosesan informasi. Model gaya belajar VARK yang diperkenalkan oleh Fleming mencakup kuesioner yang mengidentifikasi preferensi modalitas sensorik seseorang dalam belajar. Model ini mengklasifikasikan siswa ke dalam empat mode belajar yang berbeda: visual (V), aural (A), baca/tulis (R), dan kinestetik (K) (Prithishkumar & Michael, 2014). Dalam konteks praktikum, gaya belajar kinesthetic menjadi penting karena aktivitas laboratorium menuntut keterlibatan langsung mahasiswa. Namun, variasi gaya belajar dalam kelas tetap harus diperhatikan agar kegiatan praktikum tetap efektif bagi seluruh peserta. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi gaya belajar mahasiswa untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan responsif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa berdasarkan model VARK dalam kegiatan praktikum serta menggambarkan distribusinya. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran praktikum yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Orang yang cenderung belajar dengan visual akan senang sekali mengikuti pelajaran lewat apa yang terlihat, misalnya tanda atau ilustrasi. Sebaliknya, mereka yang gayanya belajar audio lebih senang menyerap informasi dari apa yang mereka dengar, contohnya saat ada obrolan kelompok. Para siswa yang terbiasa dengan cara belajar baca tulis lebih suka materi yang disajikan dalam bentuk tulisan, maka mereka sering mencatat dan membaca. Kemudian, peserta didik yang memakai gaya belajar kinestetik akan lebih memilih belajar lewat menyentuh atau kegiatan langsung yang melibatkan praktik (Peyman et al., 2014). Seseorang bisa saja memakai lebih dari satu tipe gaya belajar dari empat kelompok yang ada. Seseorang yang hanya punya satu macam gaya belajar dinamakan unimodal, kalau punya dua disebut bimodal, dan yang punya lebih dari dua gaya belajar itu dikenal sebagai multimodal (Afifah Az Zahra, 2024).

Saat menjalani kegiatan belajar, tiap murid punya cara belajar yang berbeda satu sama lain. Guru wajib memperhatikan bagaimana cara belajar muridnya. Ini terjadi karena keberhasilan mengajar sangat bergantung pada pendekatan belajar siswa, termasuk sifat diri serta kepintaran yang ada. Cara belajar murid dapat dilihat dari berbagai keahlian cerdas yang mereka tunjukkan, sebab setiap murid punya kecerdasan utama yang paling tampak. Informasi dosen tentang gaya belajar semua murid itu krusial, mengingat potensi pelajaran di kelas menjadi tidak begitu berhasil (Papilaya & Huliselan, 2016).

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner VARK berisi 40 item berskala Likert. Instrumen diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktikum pada mata kuliah Biologi Dasar. Data yang terkumpul dianalisis untuk menghitung skor setiap dimensi VARK, kemudian ditentukan gaya belajar dominan bagi masing-masing mahasiswa. Selanjutnya dilakukan perhitungan distribusi frekuensi untuk menggambarkan kecenderungan gaya belajar dalam kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa berdasarkan model VARK yang meliputi gaya belajar Visual, Auditory, Read/Write, dan Kinesthetic dalam kegiatan praktikum Biologi Dasar. Data diperoleh melalui angket skala Likert dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata (mean) masing-masing dimensi gaya belajar yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1: Hasil Perhitungan

Gaya Belajar	Nilai Rata-rata	Kategori
Visual	3,75	Setuju
Auditory	4,04	Setuju
Read/Write	3,89	Setuju
Kinesthetic	4,17	Setuju



Gambar 1. Perbandingan rerata gaya belajar VARK

#### a. Gaya Belajar Visual

Hasil analisis menunjukkan bahwa dimensi Visual memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,90, yang berada pada kategori Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup terbantu dalam memahami kegiatan praktikum Biologi Dasar melalui penggunaan gambar, diagram, bagan, dan media visual lainnya.

#### b. Gaya Belajar Auditory

Dimensi Auditory memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,04, termasuk dalam kategori Setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa penjelasan lisan dari dosen maupun asisten praktikum, diskusi kelompok, serta instruksi verbal berperan penting dalam membantu mahasiswa memahami prosedur dan konsep praktikum.

#### c. Gaya Belajar Read/Write

Dimensi Read/Write memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,89, yang berada pada kategori Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa terbantu dengan adanya modul praktikum, petunjuk tertulis, serta aktivitas mencatat dan menyusun laporan praktikum.

#### d. Gaya Belajar Kinesthetic

Dimensi Kinesthetic memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,17, yang termasuk dalam kategori Setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung, praktik, pengamatan, dan keterlibatan fisik dalam kegiatan praktikum Biologi Dasar.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dimensi Gaya Belajar	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria
Visual (V)	10	0,823	Reliabel
Auditory (A)	10	0,797	Reliabel
Read/Write (R)	10	0,840	Reliabel
Kinesthetic (K)	10	0,868	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh nilai alpha pada seluruh dimensi gaya belajar VARK berada di atas 0,70. Dimensi Visual memperoleh nilai

Cronbach's Alpha sebesar 0,823, Auditory sebesar 0,797, Read/Write sebesar 0,840, dan Kinesthetic sebesar 0,868. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada instrumen gaya belajar VARK memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa dalam kegiatan praktikum Biologi Dasar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda berdasarkan model VARK, yaitu Visual, Auditory, Read/Write, dan Kinesthetic. Namun demikian, gaya belajar Kinesthetic menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dibandingkan gaya belajar lainnya, diikuti oleh Auditory, Read/Write, dan Visual. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih efektif belajar melalui pengalaman langsung dan keterlibatan fisik dalam kegiatan praktikum Biologi Dasar. Dominannya gaya belajar kinesthetic sejalan dengan karakteristik pembelajaran praktikum yang menekankan pada aktivitas hands-on, eksperimen, dan pengamatan langsung. Menurut Kolb (1984), pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar. Praktikum biologi secara alami memberikan pengalaman konkret yang sangat mendukung mahasiswa dengan gaya belajar kinesthetic.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan pendapat Fleming dan Mills (1992) yang menyatakan bahwa individu dengan gaya belajar kinesthetic cenderung memahami informasi dengan lebih baik ketika mereka dapat melakukan, mencoba, dan mengalami secara langsung. Dalam konteks praktikum Biologi Dasar, mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga melakukan prosedur praktikum, menggunakan alat, serta mengamati objek biologis secara langsung. Selain gaya belajar kinesthetic, gaya belajar Auditory juga memperoleh nilai rata-rata yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penjelasan lisan dari dosen maupun asisten praktikum, diskusi kelompok, serta instruksi verbal memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami materi praktikum. Temuan ini mendukung pernyataan (Prince, 2004) yang menekankan bahwa diskusi dan interaksi verbal dalam pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan mahasiswa.

Gaya belajar Read/Write juga menunjukkan kecenderungan positif, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa terbantu dengan adanya modul praktikum, petunjuk tertulis, dan kegiatan mencatat hasil pengamatan. Menurut Fleming (2001), mahasiswa dengan gaya belajar Read/Write cenderung lebih mudah memahami informasi melalui teks tertulis dan aktivitas menulis, seperti menyusun laporan praktikum. Oleh karena itu, keberadaan modul praktikum dan lembar kerja mahasiswa tetap memiliki peran penting dalam pembelajaran praktikum biologi.

Kegiatan praktikum merupakan cara belajar yang punya tiga tujuan pokok, yakni memajukan kemampuan berpikir, perasaan, dan gerak. Kemajuan ini muncul lantaran melihat langsung benda yang dipraktikkan, yang mana dapat mendorong munculnya pemikiran yang lebih dalam, alhasil pemahaman teori kuliah jadi lebih kuat (Nikmatul Maula et al., 2024).

VARC, yaitu visual, dengar, baca tulis, dan gerak, merupakan sarana guna mengetahui bagaimana seseorang paling baik belajar. Kuesioner VARK ini dibuat oleh Universitas Lincoln di Selandia Baru tahun 1998. Alat ini berlandaskan tiga ide pokok berikut: 1. Setiap orang bisa mengerti materi pelajaran, namun setiap orang punya cara belajar tersendiri; 2. Semangat belajar bertambah bila aneka gaya belajar dipertimbangkan; dan 3. Pengertian tentang belajar terbentuk dengan memanfaatkan indra dan cara menangkap informasi yang berbeda beda. Menurut pandangan ini, seseorang mendapat ilmu tentang sekitarnya lewat empat macam indra: melihat, mendengar, membaca atau menulis, dan bergerak. Singkatnya, siswa mengerti bagaimana mereka belajar lewat apa yang dialami, direnungkan, dipikirkan, dan hasil yang didapat (Peyman et al., 2014).

Model VARK membantu pendidik untuk lebih memahami bagaimana pembelajar (peserta didik dan mahasiswa) mengasimilasi informasi dan bagaimana mereka dapat merespons preferensi belajar secara lebih efektif. Model ini juga memungkinkan pendidik mengidentifikasi cara pembelajar lebih suka belajar dan memproses informasi, dan ini dapat membantu dalam merancang pengalaman pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Rohmah,

n.d.). Seseorang pasti cenderung menggunakan cara yang belajar yang cocok dengan gaya belajarnya dengan harapan akan lebih mudah memahami materi yang ia pelajari. Setiap orang akan merasakan gaya belajar mudah yang berbeda-beda (Fawwas et al., 2022). Keterlibatan aktif para pembelajar akan membantu mereka mengidentifikasi alat untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian terbaru telah mengungkapkan bahwa, identifikasi gaya belajar dan pendekatan siswa ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan akademik (Balasubramaniam & Indhu, 2016). Dengan mengetahui gaya belajar seorang pembelajar bisa memaksimalkan dengan mengikuti teknologi yang ada sekarang ini. Begitu pula dengan pengajar akan memaksimalkan keberhasilan pembelajaran dengan menyesuaikan gaya belajar yang dominan dalam kelas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa dalam kegiatan praktikum didominasi oleh tipe Kinesthetic, diikuti oleh Aural, Visual, dan Read/Write. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan praktikum sangat cocok untuk memfasilitasi gaya belajar kinesthetic. Namun, keberagaman gaya belajar tetap menuntut dosen dan asisten praktikum untuk menerapkan pendekatan pembelajaran multimodal agar seluruh mahasiswa dapat mencapai hasil belajar optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Az Zahra. (2024). *PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Balasubramaniam, G., & Indhu, K. (2016). A Study of Learning Style Preferences among First Year Undergraduate Medical Students Using VARK Model. *Education in Medicine Journal*, 8(4), 15–21. <https://doi.org/10.5959/eimj.v8i4.440>
- Nikmatul Maula, N., Winata Nurikhwan, P., & Illiandri, O. (2024). HUBUNGAN GAYA BELAJAR TERHADAP NILAI UJIAN PRAKTIKUM ANATOMI MAHASISWA PSKPS FKIK ULM ANGKATAN 2022. *Homeostasis*, 7(1), 147–164.
- Peyman, H., Sadeghifar, J., Khajavikhan, J., Yasemi, M., Rasool, M., Yaghoubi, M. Y., Mohammad Hassan Nahal, M., & Karim, H. (2014). Using VARK approach for assessing preferred learning styles of first year medical sciences students: A survey from Iran. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 8(8). <https://doi.org/10.7860/JCDR/2014/8089.4667>
- Prithishkumar, I. J., & Michael, S. A. (2014). Understanding your student: Using the VARK model. In *Journal of Postgraduate Medicine* (Vol. 60, Issue 2, pp. 183–186). Medknow Publications. <https://doi.org/10.4103/0022-3859.132337>
- Rohmah, J. N. (n.d.). *Studi Administrasi Publik dan ilmu Komunikasi Penerapan Model VARK dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Siswa*.